



**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM**



DINAS PEKERJAAN UMUM PROPINSI BALI

**THE COMPREHENSIVE STUDY
ON WATER RESOURCES DEVELOPMENT
AND MANAGEMENT
IN BALI PROVINCE
IN
THE REPUBLIC OF INDONESIA**

**LAPORAN AKHIR
RANGKUMAN**

Agustus, 2006



JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY

**YACHIYO ENGINEERING CO., LTD.
NIPPON KOEI CO., LTD.**

GE
JR
06-083

Nilai Tukar Mata Uang

<Studi Master Plan>

**US\$1.00 = RP9,260 = ¥106.97 Rata-Rata Mei 2004
- April 2005**

<Studi Kelayakan>

US\$1.00 = RP9,750 = ¥110.75 Rata-Rata Tahun 2005

KATA PENGANTAR

Sebagai jawaban atas permintaan dari Pemerintah Indonesia, maka Pemerintah Jepang telah memutuskan untuk melaksanakan studi komprehensif mengenai pengembangan dan pengelolaan sumber daya air di Propinsi Bali, dan mempercayakan studi tersebut kepada Badan Kerjasama Internasional Jepang (JICA).

JICA telah memilih dan mengirim satu tim studi yang dipimpin oleh Mr. Masatomo Watanabe dari Yachiyo Engineering Co., Ltd. antara bulan September 2004 sampai bulan Juni 2006.

Tim tersebut telah mengadakan diskusi-diskusi dengan pejabat-pejabat yang bersangkutan dari pihak Pemerintah Indonesia dan melakukan survei lapangan dalam wilayah studi. Menjelang kembalinya ke Jepang, tim tersebut telah melaksanakan studi-studi lanjutan dan selanjutnya membuat laporan akhir ini.

Kami mengharapkan bahwa laporan ini akan menunjang terhadap promosi proyek ini dan meningkatkan hubungan persahabatan antara kedua negara.

Akhirnya, perkenankanlah kami menghaturkan penghargaan yang setulusnya kepada segenap pejabat yang bersangkutan dari Pemerintah Indonesia atas kerjasama yang erat yang telah diberikan kepada studi ini.

Agustus 2006

Ariyuki Matsumoto,
Vice President
Japan International Cooperation Agency

Agustus 2006

Mr. Ariyuki Matsumoto
Vice President
Japan International Cooperation Agency
Tokyo, Japan

Yang Terhormat Mr. Matsumoto

SURAT PENGANTAR

Dengan ini kami menyerahkan kepada Tuan laporan akhir dari Studi Komprehensif Mengenai Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Air di Propinsi Bali. Laporan tersebut telah dibuat dengan memperhatikan petunjuk-petunjuk dan saran-saran dari Instansi Tuan. Juga termasuk didalamnya adalah komentar-komentar yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Ditjen .SDA) dari Departemen Pekerjaan Umum, dan Pemerintah Propinsi Bali.

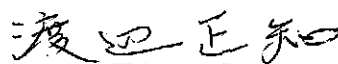
Di Indonesia, reformasi struktur sektor sumber daya air (WATSAL) sedang mengalami kemajuan, dan suatu undang-undang sumber daya air yang baru telah diterbitkan pada tahun 2004 sesuai dengan prinsip demokrasi, desentralisasi dan transparansi. Seluruh provinsi dan kota/kabupaten telah mengambil inisiatif dalam melaksanakan pengembangan dan pengelolaan sumber daya air.

Studi ini dilaksanakan demi untuk menyusun suatu rencana induk untuk pengembangan dan pengelolaan sumber daya air yang komprehensif di Propinsi Bali hingga target tahun 2025 yang terdiri dari proyek Bendungan Ayung, proyek pengadaan air, proyek penanggulangan banjir, reformasi struktur dan peningkatan kapasitas, yang dimaksudkan untuk mencapai pembangunan yang berkesinambungan untuk masyarakat dan perekonomian setempat melalui pengadaan air yang stabil dan aman dan juga untuk mengurangi bahaya banjir. Dalam proses penyusunan rencana induk tersebut, pertemuan-pertemuan dengan stake-holder dilakukan, dan pendapat-pendapat dari mereka itu ditampung secara luas.

Studi kelayakan dari proyek prioritas, terdiri dari proyek bendungan Ayung, proyek pengadaan air (jaringan barat, jaringan tengah dan jaringan timur) di Wilayah Bali bagian selatan dan proyek perbaikan sungai yang dipilih dari rencana induk tersebut, telah dilaksanakan. Sementara itu, untuk pengoperasian dan pemeliharaan bendungan serbaguna Ayung dan sarana pengadaan air, program pengaturan untuk Dinas-PSDA (Kantor Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air) dan Balai-PSDA (Unit Pengelolaan Sumber Daya Air) termasuk program peningkatan kapasitas telah diusulkan. Diharapkan bahwa pengadaan air secara stabil, pengurangan bahaya banjir dan perbaikan pengelolaan dan penguatan kelembagaan hendaknya ditingkatkan dengan melaksanakan komponen-komponen proyek tersebut diatas.

Pada kesempatan ini perkenankalah kami menghaturkan terima kasih yang setulusnya kepada Instansi dan juga Kementerian Luar Negeri Tuan. Juga kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ditjen. SDA dan organisasi-organisasi terkait atas kerjasama yang erat dan bantuan yang telah diberikan kepada kami selama kami melaksanakan studi.

Hormat kami,



Masatomo Watanabe

Team Leader

The Comprehensive Study on Water Resources
Development and Management in Bali Province.

KUMPULAN FOTO



Gn. Batur

Gunung Aktif yang terkenal, memiliki ketinggian 1.717m sama halnya dengan G. Agung yang memiliki ketinggian 2.567m. Berada di Kintamani yang memiliki pemandangan sangat indah di Bali.



Mata Air Tirtagangga

Mata air dengan debit melimpah berlokasi di Abang Kab. Karangasem. Mata air ini dikelilingi pura. Air dari mata air ini digunakan untuk irigasi.



Persawahan di Desa Tegallalang

Persawahan ini lokasinya sekitar 20 menit dari Ubud dengan mobil. Ini merupakan hamparan persawahan yang sangat khas di Bali dan pemandangan yang terkenal di Kawasan Ubud.



Bendung Buagan

Bendung ini letaknya 4km di hulu dari mulut sungai Badung. Studi JICA mengusulkan rehabilitasi dari bendung ini agar bisa menampung debit banjir.



Dam Muara

Bendung muara ini berada di mulut Sungai Badung, Air yang tertampung digunakan untuk IPA muara. Volume tampungannya ekuivalen dengan operasi setengah bulan dari instalasi.



Instalasi Pengolah Air Muara

Kapasitas instalasinya 250lit/dt. Air baku yang masuk dalam keadaan tercemar karena air limbah di Kota Denpasar. Instalasi ini dibangun dengan bantuan ekonomi dari Prancis.